

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti pada tanggal 3 Juli 2026 sampai 8 Juli 2026 pada pasien *Chronic Kidney Disease (CKD)* yang menjalani Hemodialisis di RSI Sakinah Mojokerto. Berdasarkan hasil tersebut, dapat dirumuskan kesimpulan dan saran penelitian sebagai berikut.

5.1 Kesimpulan

Responden (n=45) didominasi laki-laki (51,1%), berusia >40 tahun (64,4%), dan telah menjalani hemodialisis 1-3 tahun (40,0%). Status hemodinamik menunjukkan perbaikan bertahap dari fase pre ke post hemodialisis: tekanan darah sistolik/diastolik turun dari 150,82/89,27 mmHg menjadi 120,91/77,20 mmHg, MAP turun dari 109,84 menjadi 91,80 mmHg, frekuensi nadi naik ke 88,80 x/menit pada fase intra sebelum turun ke 78,49 x/menit, sedangkan suhu tubuh dan SpO₂ tetap dalam batas normal di seluruh fase. Fase pre hingga intra merupakan periode paling rentan terjadi ketidakstabilan hemodinamik, dengan usia dan lama hemodialisis sebagai karakteristik responden yang paling berkontribusi.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Rumah Sakit (RSI Sakinah Mojokerto)

- a. Perlu dilakukan monitoring hemodinamik yang lebih ketat pada fase pre dan intra hemodialisis, mengingat kedua fase tersebut merupakan periode dengan nilai parameter hemodinamik yang cenderung paling

tinggi/menyimpang dari rentang normal, seperti tekanan darah dan MAP.

- b. Perlu disusun atau dievaluasi kembali standar prosedur operasional (SPO) pemantauan tanda-tanda vital secara berkala selama proses hemodialisis berlangsung, khususnya pada 1-2 jam pertama tindakan.

2. Bagi Perawat Ruang Hemodialisis

- a. Perawat diharapkan lebih waspada dan responsif dalam memantau perubahan parameter hemodinamik, terutama pada pasien dengan usia lebih dari 40 tahun yang secara fisiologis memiliki kapasitas kompensasi kardiovaskular yang lebih rendah.
- b. Perawat perlu memberikan edukasi kepada pasien mengenai pembatasan asupan cairan di antara sesi hemodialisis untuk meminimalkan risiko ultrafiltrasi berlebih yang dapat memicu perubahan hemodinamik yang tajam.

3. Bagi Pasien dan Keluarga

- a. Pasien disarankan untuk mematuhi anjuran pembatasan cairan dan diet yang dianjurkan, serta segera melaporkan kepada petugas apabila merasakan keluhan seperti pusing, lemas, atau berdebar-debar selama proses hemodialisis.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan desain analitik dengan jumlah sampel yang lebih besar dan melibatkan lebih dari satu rumah sakit, sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasikan secara lebih luas.
- b. Penelitian selanjutnya juga disarankan untuk menganalisis hubungan antara karakteristik responden (usia, jenis kelamin, lama hemodialisis) dengan parameter hemodinamik secara statistik inferensial, serta menambahkan variabel lain seperti kadar

hemoglobin, interdialytic weight gain (IDWG), dan komorbiditas yang dapat memengaruhi status hemodinamik pasien hemodialysis

